

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Secara khusus, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, antara lain memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil dan sukses apabila kegiatan belajar mengajar lancar dan berjalan dengan baik. Salah satu untuk mewujudkan kelancaran suatu kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting seperti sarana dan prasarana untuk terciptanya suatu kegiatan belajar mengajar yang optimal. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani antara lain adalah lapangan dan peralatan, tanpa tersedianya lapangan yang memadai sudah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani kurang berjalan dengan baik. Untuk itulah di setiap sekolah seharusnya

memiliki lapangan yang cukup untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani Masih banyak anggapan di sekolah-sekolah bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dianggap tidak penting dibandingkan dengan pelajaran lainnya, sehingga tidak jarang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah kurang ideal dengan jumlah siswa. Masih banyak juga keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku, padahal kurikulum itu sebagian dasar berjalannya proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, sarana prasarana mempunyai arti penting, sebab tanpa sarana prasarana yang memadai akan kurang bermakna, bahkan akan membuang waktu dan tenaga dengan sia-sia. Karena itu tujuan sarana prasarana sangat penting dalam semua aktivitas, ini dikarenakan setiap cabang olahraga baik itu cabang olahraga perorangan maupun beregu tentu membutuhkan sarana dan prasarana yang menunjang guna terlaksananya kegiatan olahraga tersebut. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani antara lain adalah lapangan dan peralatan, tanpa tersedianya lapangan yang memadai sudah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani kurang berjalan dengan baik. Untuk itulah di setiap sekolah seharusnya memiliki lapangan yang cukup untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Selain tersedianya lapangan yang memadai masih diperlukan juga adanya peralatan-peralatan yang menunjang seperti bola voli, bola takraw, bola tenis, net dan peralatan yang lain, tanpa peralatan walaupun lapangan sudah mencukupi proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, peranan sarana dan prasarana yang ada sangatlah penting untuk mendukung dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan bersama.

Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani dan olahraga harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam

pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang ada di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti yang diketahui bahwa cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam. Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat manipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Sehingga kebugaran tidak akan tercapai, hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung.

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga sangat penting. Penyediaan sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Peralatan olahraga yang tidak lengkap juga menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga prestasi belajar pendidikan jasmani akan menurun.

Untuk mengetahui tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah SMP se-Kabupaten Pohuwato tersebut perlu adanya penelitian. Berkaitan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di Sekolah SMP Se-Kabupaten Pohuwato”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Apakah terdapat sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan Olahraga di SMP se-Kabupaten Pohuwato.
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan Olahraga di SMP se-Kabupaten Pohuwato.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “

1. Bagaimana keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan Olahraga di SMP se-Kabupaten Pohuwato berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani Dan Olahraga di SMP se-Kabupaten Pohuwato berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani Dan Olahraga di SMP se-Kabupaten Pohuwato berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 tahun 2007.
2. Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kabupaten Pohuwato berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoristik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diarah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani di negara Indonesia.

- Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya

- Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.

- Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.